

**PERSPEKTIF KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DALAM USAHA  
JAMUR TIRAM DI KELOMPOK WANITA TANI (KWT)  
LIMAU MANIS SEJAHTERA KELURAHAN LIMAU MANIS,  
KECAMATAN PAUH, KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**



**Dosen Pembimbing:**

**Pembimbing I : Ferdhinal Asful, SP. MSi**

**Pembimbing II : Dr. Rini Hakimi, SP. MSi**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

**PERSPEKTIF KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DALAM USAHA JAMUR  
TIRAM DI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) LIMAU MANIS  
SEJAHTERA KELURAHAN LIMAU MANIS, KECAMATAN PAUH,  
KOTA PADANG**

**ABSTRAK**

Tingginya tingkat kemiskinan di sektor pertanian harus memiliki solusi untuk penyelesaiannya, salah satunya dengan melakukan kewirausahaan sosial. Kewirausahaan sosial adalah jenis kewirausahaan yang memiliki tujuan berbeda dari kewirausahaan konvensional yaitu menciptakan nilai sosial serta memberikan manfaat luas bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan elemen-elemen kewirausahaan sosial dalam usaha jamur tiram KWT Limau Manis Sejahtera serta model kanvas kewirausahaan sosial dan dampak investasi sosial dalam usaha jamur tiram yang dijalankan KWT Limau Manis Sejahtera. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*), dimana informan kunci pada penelitian ini adalah 10 anggota awal Kelompok Wanita Tani Limau Manis Sejahtera. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan model Miles dan Huberman serta penilaian terhadap manfaat yang dirasakan para pemangku kepentingan dari usaha jamur tiram KWT Limau Manis Sejahtera dilakukan dengan metode *Social Return on Investment* (SROI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan elemen-elemen kewirausahaan sosial meliputi nilai sosial dengan memberikan manfaat lingkungan, pendidikan dan ekonomi, kemudian masyarakat sipil yang terdiri dari anggota KWT Limau Manis Sejahtera, inovasi sosial terdiri dari inovasi transformasi dan ekonomi serta aktivitas ekonomi berasal dari penjualan produk. Model kanvas kewirausahaan sosial yang dijalankan meliputi segmen pelanggan, nilai proposisi dan manfaat sosial, saluran, hubungan pelanggan, aliran pendapatan dan investasi ulang kelompok, kegiatan utama, sumberdaya utama, kemitraan kunci, dan biaya-biaya. Penilaian rasio SROI dari usaha jamur tiram KWT Limau Manis Sejahtera adalah 1 : 1,63, Artinya usaha jamur tiram KWT Limau Manis Sejahtera memberikan dampak perubahan sebesar kurang lebih 1,63 kali lebih besar dari seluruh nilai input yang telah disalurkan. Program kegiatan usaha jamur tiram KWT Limau Manis Sejahtera dapat menciptakan keberlanjutan manfaat bagi para *stakeholders* program dan dapat menciptakan kondisi anggota yang berdaya dan mandiri.

**Kata kunci:** Kewirausahaan Sosial, Elemen, Model Kanvas

***SOCIAL ENTREPRENEURSHIP PERSPECTIVE IN OYSTER MUSHROOM  
BUSINESS IN WOMEN FARMING GROUP (KWT) LIMAU MANIS  
SEJAHTERA, LIMAU MANIS WARD, PAUH DISTRICT, PADANG CITY***

***ABSTRACT***

*The high level of poverty in the agricultural sector must have a solution to solve it, one of which is by doing social entrepreneurship. Social entrepreneurship is a type of entrepreneurship that has a different goal from conventional entrepreneurship, that's creating social value and providing broad benefits to society. The purpose of this study is to determine the application of elements of social entrepreneurship in the oyster mushroom business of KWT Limau Manis Sejahtera and the canvas model of social entrepreneurship and the impact of social investment in the oyster mushroom business run by KWT Limau Manis Sejahtera. This study uses a case study method, the key informants in this study were the 10 first members of the Limau Manis Sejahtera Women Farmers Group. The data analysis used is a qualitative descriptive analysis using the Miles and Huberman model and an assessment of the benefits felt by stakeholders from the KWT Limau Manis Sejahtera oyster mushroom business using the Social Return on Investment (SROI) method. The results of this study indicate that the application of the elements of social entrepreneurship includes social values by providing environmental, educational and economic benefits, then the community consisting of members of KWT Limau Manis Sejahtera, social innovation consists of transformational and economic innovations as well as economic activities derived from product sales. The social entrepreneurship canvas model implemented includes customer segments, value proposition and social benefits, channels, customer relationships, revenue streams and community reinvestments, key activities, key resources, key allies, and cost of delivery. The SROI ratio of oyster mushroom business of KWT Limau Manis Sejahtera is 1: 1.63, meaning that the KWT Limau Manis Sejahtera has a change impact of 1.63 times greater than the entire input value that has been distributed. The KWT Limau Manis Sejahtera oyster mushroom activity program can create benefits for program stakeholders and can create conditions for members who are empowered and independent.*

*Keywords: Social Entrepreneurship, Element, Canvas Model*